

**TINJAUAN PENYELESAIAN SENGKETA WANPRESTASI DALAM
PERJANJIAN SEWA MENYEWAA ALAT BERAT DALAM
PENAMBANGAN PASIR KUARSA PADA PT. KARYA DEMAZE
INVESTAMA DI KALIMANTAN TIMUR**
Oleh

Christophorus Agyat Adi Prasasta¹ dan R.A. Antari Innaka Turingsih²

INTISARI

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya wanprestasi dalam perjanjian sewa alat berat dan juga untuk mengkaji serta menganalisa tindakan yang dapat dilakukan perusahaan penyedia alat berat dalam mengatasi wanprestasi yang terjadi dalam perjanjian sewa alat berat.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif empiris yang menggunakan data primer melalui penelitian lapangan dan data sekunder melalui penelitian kepustakaan. Lokasi penelitian untuk mendapatkan data primer dilakukan di PT. Karya Demaze Investama, dengan narasumber Direktur dan Sekretaris. Cara dan alat pengumpulan data sekunder menggunakan metode dokumentasi dan studi dokumen, sedangkan data primer dikumpulkan dengan wawancara alat pedoman wawancara. Data yang telah dikumpulkan dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadinya wanprestasi dalam kontrak perjanjian dikarenakan lemahnya isi kontrak, kurang lengkapnya klausula-klausula yang dapat melindungi perusahaan dari perbuatan wanprestasi. Selain itu, asas keseimbangan dalam kontrak perjanjian sewa menyewa alat berat belum diterapkan secara optimal, baik dari segi aspek isi perjanjian serta aspek pelaksanaan perjanjian. Upaya pemulihan keseimbangan harus ditempuh oleh kedua belah pihak yaitu melakukan penyelesaian masalah dan melakukan negosiasi ulang terkait isi perjanjian sebagai upaya preventif terhadap perbuatan wanprestasi dikemudian hari.

Kata Kunci : Wanprestasi, Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat, Asas Keseimbangan

¹ Mahasiswa Program S-2 Magister Hukum Bisnis Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

² Dosen Program S-2 Magister Hukum Bisnis Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

**REVIEW OF DEFAULT DISPUTE SETTLEMENT IN LEASE
AGREEMENTS FOR RENTING HEAVY EQUIPMENT IN QUARTZ
SAND MINING AT PT. DEMAZE INVESTAMA WORKS IN EAST
KALIMANTAN**

By

Christophorus Agyat Adi Prasasta¹ dan R.A. Antari Innaka Turingsih²

ABSTRACT

This study aimed to identify the factors that cause some defaults in heavy equipment rental agreements, also examined and analyzed the actions that heavy equipment supply companies could take in overcoming defaults that occurred in heavy equipment rental agreements.

This research was an empirical normative legal research that used primary data through the field research and secondary data through the library research. The research location to obtain primary data was conducted at PT. Karya Demaze Investama, with Director and Secretary as resource persons. The methods and tools for collecting the secondary data were using documentation and document study, while primary data was collected by interviewing with interview guideline tools. The data that has been collected was analyzed qualitatively.

The results showed that the occurrence of default in the contract agreement was due to the weak contract content, and incomplete clauses that could protect the company from the default. In addition, the principle of balance in the heavy-duty lease agreement has not been implemented optimally, both in terms of the content and implementation of the agreement. Efforts to restore balance must be taken by both parties, namely solving problems and renegotiating the contents of the agreement as a preventive measure against future defaults.

Keywords: Default, Heavy Equipment Rental Agreement, Balance Principle

¹ Student of Post-Graduate for Master Degree (S2) in Master of Business Law, Faculty of Law, University of Gadjah Mada, Yogyakarta

² Lecturer of Post-Graduate for Master Degree (S2) in Master of Business Law, Faculty of Law, University of Gadjah Mada, Yogyakarta